

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI PUSAT PENGEMBANGAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,**  
**NONFORMAL, INFORMAL (PP-PAUDNI) REGIONAL II SEMARANG**  
**Jalan Diponegoro 250 Ungaran Semarang Jawa Tengah Telp (024) 6921187**



**Disusun Oleh :**

**Nama** : Ika Rizqi Meilya  
**NIM** : 1201409031  
**Prodi** : Pendidikan Luar Sekolah

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**2012**

## PENGESAHAN

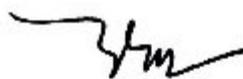
Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes

Hari : Kamis

Tanggal : 09 Oktober 2012

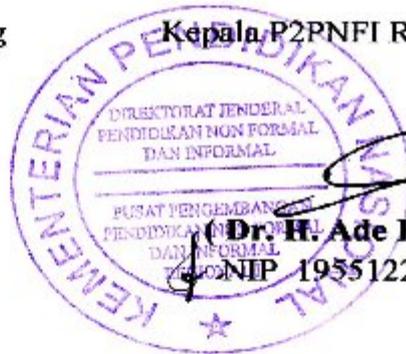
Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing



**( Dr. Fakhruddin, M.Pd )**  
NIP 19560427 198603 1 001

Kepala P2PNFI Regional II Semarang



**( Dr. H. Ade Kusmiadi, M.Pd )**  
NIP 19551229 198303 1 001

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes



**Drs. Masugino, M.Pd**  
NIP 19520721 198012 1 001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, taufik dan hidayah –Nya kepada kita semua, sehingga praktikan dapat melaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan II (PPL II) dan dapat menyelesaikan laporan PPL II yang dilaksanakan di Pusat Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini, Nonformal dan Informal (PP-PAUDNI) Regional II Semarang dengan lancar tanpa suatu halangan apapun.

Penyusunan laporan ini dapat terselesaikan dengan baik tidak lepas dari dorongan, bimbingan dan bantuan semua pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini praktikan mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmojo, M.Si, Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd, Koordinator PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Dr Ade Kusmiadi, M.Pd, Kepala PP-PAUDNI Regional II Semarang
4. Drs. Hardjono, M.Pd, Dekan FIP Universitas Negeri Semarang.
5. Dr. Sungkowo Edy M., M.Si., Ketua Jurusan PLS FIP UNNES.
6. Dr. Fakhrudin, M.Pd, Koordinator Dosen Pembimbing dan Dosen Pembimbing PPL P2PNFI Regional II Semarang.
7. Dra. Budi Sri Hastuti, M.Pd, Koordinator Guru Pamong PPL PP-PAUDNI Regional II Semarang.
8. Drs. Suhari Yuwanto, M.Pd Guru Pamong PPL PP-PAUDNI Regional II Semarang
9. Bapak dan Ibu karyawan PP-PAUDNI Regional II Semarang.
10. Rekan-rekan mahasiswa PPL di PP-PAUDNI Regional II Semarang
11. Semua pihak yang telah membantu terlaksanakannya PPL di PP-PAUDNI Regional II Semarang.

Dalam penyusunan laporan PPL 2 ini, kami menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kesalahan, besar harapan kami pembaca dapat memberikan kritik dan saran membangun demi sempurnanya laporan ini. Akhirnya dengan segenap hati praktikan berharap semoga laporan ini dapat memberi manfaat bagi mahasiswa PPL khususnya dan semua pihak pada umumnya.

Semarang, Oktober 2012

Praktikan

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan .....	2
C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan .....	3
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan .....	4
B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan .....	4
C. Fungsi.....	5
D. Sasaran .....	5
E. Prinsip-prinsip.....	5
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat.....	7
B. Tahap Kegiatan .....	7
C. Materi Kegiatan .....	10
D. Proses Bimbingan .....	10
E. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	11
REFLEKSI DIRI.....	13
LAMPIRAN - LAMPIRAN .....	16

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Jadwal Rolling
2. Jadwal Agenda Kegiatan Praktikkan
3. Hasil / Tugas selama PPL di P2PNFI, terdiri dari :
  - a. Silabus Pengembangan Kemampuan Berbahasa Indonesia AUD
  - b. Rencana Program Pembelajaran (RPP) Menjahit Konveksi Desa Vokasi
  - c. Indikator Pilar Karakter Kelompok Bermain & TK
  - d. Bahan Ajar PAUD, Tema Pendidikan Moral.
  - e. Modul Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PTK), Tema Pengembangan Kemampuan Berbahasa Indonesia Bagi Anak Usia Dini
  - f. Instrumen Monitoring DIKMAS program Aksara Kewirausahaan di SKB Percontohan UPT SKB Salatiga
  - g. Instrumen Penilaian SKB se-Jawa Tengah
4. Presensi (Daftar Hadir Mahasiswa PPL)
5. Lembar Bimbingan Praktikkan
6. Presensi Kedatangan Koordinator Dosen Pembimbing
7. Presensi Kedatangan Dosen Pembimbing
8. Dokumentasi
  - a. Dokumentasi Umum
  - b. Dokumentasi Modul dan Bahan Ajar

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Universitas Negeri Semarang merupakan sebuah perguruan tinggi negeri yang telah berdiri sejak tahun 1965 diselenggarakan dengan fungsi utamanya adalah mendidik calon pendidik dan tenaga kependidikan profesional beberapa disiplin ilmu, teknologi, olahraga, seni, dan budaya. Saat ini UNNES mendidik tidak kurang dari 22.000 mahasiswa yang tersebar dalam jenjang program diploma, sarjana, dan pascasarjana yang terbagi dalam tujuh fakultas dan satu program pascasarjana. Sejarah perkembangan Universitas Negeri Semarang yang sebelumnya bernama IKIP Semarang telah dimulai dengan berdirinya sebuah lembaga pendidikan guru Middelbaar Onderwijzer A Cursus (MO-A) dan Middelbaar Onderwijzer B Cursus (MO-B), keduanya merupakan lembaga pendidikan yang disiapkan oleh Pemerintah Kolonial Belanda dengan tujuan menyiapkan guru-guru SMTP dan SMTA, yang sejak tahun 1965 berubah nama menjadi Universitas Negeri Semarang (UNNES).

Peran UNNES dalam menyiapkan tenaga pendidik dan kependidikan sangat besar. Para calon pendidik dan tenaga kependidikan profesional dalam melaksanakan tugas mendidik harus mampu menunjukkan keprofesionalannya yang ditandai dengan penguasaan kompetensi akademik kependidikan dan penguasaan substansi atau bidang studi sesuai bidang ilmunya. Kompetensi tersebut meliputi aspek pedagogik/andragogik, kepribadian, profesional, dan sosial. Dalam rangka menyiapkan semua itu, mahasiswa perlu melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan bagian integral dari pendidikan dan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum UNNES. Berdasarkan UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, PP No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi dan berdasarkan Surat Keputusan Penyelenggara Pendidikan di UNNES menjelaskan bahwa PPL adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program pendidikan.

Untuk semua jurusan pendidikan baik dari FIP, FBS, FMIPA, FIS, FH, FIK, FE dan FT wajib mengikuti mata kuliah PPL. Praktik kuliah ini diadakan dalam dua periode, periode pertama yaitu PPL I kegiatannya meliputi observasi dan orientasi sekolah latihan dan periode kedua yaitu PPL II yang kegiatannya merupakan tindak lanjut dari PPL yang kegiatannya meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

Keterkaitan dengan bidang ilmu yang ada yaitu bidang pendidikan formal, nonformal, dan informal.

PPL sebagai sarana latihan para calon guru tenaga pengajar baik pendidik, tenaga kependidikan, maupun konselor perlu dilakukan sebagai aplikasi dan teori yang sudah dipelajari dikelas selama ini. Disamping itu juga memiliki peran strategi dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya tenaga kependidikan yang diharapkan mampu membekali peserta didik dalam beberapa aspek yakni afektif, kognitif dan psikomotorik serta sanggup mengabdikan diri pada masyarakat.

## **1.2 Tujuan**

Tujuan umum PPL adalah untuk melatih mahasiswa calon tenaga pendidik agar memiliki pengalaman kegiatan kependidikan secara faktual sehingga akan terbentuk tenaga kependidikan yang profesional, yaitu tenaga kependidikan yang memiliki seperangkat pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang diperlukan bagi profesinya sebagai tenaga pendidik, serta mampu menerapkan / memperagakan kinerja dalam situasi nyata, baik dalam kegiatan pembelajaran maupun tugas-tugas kependidikan lainnya.

Sedangkan tujuan khusus dari PPL adalah :

1. Mahasiswa mengenal secara cermat lingkungan fisik, administrasi, akademik dan sosial psikologis di lingkungan instansi/ lembaga pendidikan sebagai tempat latihan berlangsung.
2. Mahasiswa menguasai berbagai keterampilan dasar pembelajaran khususnya pembelajaran informal dan non formal.
3. Mahasiswa mampu menerapkan kemampuan profesionalnya sebagai tenaga pendidik.
4. Mahasiswa mampu mengembangkan aspek pribadi dan sosial di lingkungan tempat latihan berlangsung.
5. Mahasiswa mampu menarik kesimpulan edukatif dari pengalaman selama pelatihan melalui refleksi dan menuangkannya ke dalam laporan.
6. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharu dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.
7. Memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi serta memperoleh masukan-masukan yang berguna bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan

### **1.3 Manfaat**

#### **1. Manfaat bagi mahasiswa**

- a. Mendapat kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar yang sesungguhnya di tempat PPL.
- b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lainnya di sekolah latihan.
- c. Memperdalam pengertian dan penghayatan siswa tentang pelaksanaan pendidikan.
- d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

#### **2. Manfaat bagi Lembaga**

Dapat mengembangkan kegiatan pembelajaran dan memperluas kerjasama dalam proses pembelajaran di instansi / lembaga pendidikan dengan jurusan dan perguruan tinggi yang bersangkutan, serta memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.

#### **3. Manfaat bagi UNNES**

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah latihan terkait.
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi dan di masyarakat dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.
- d. Sebagai informasi perkembangan ilmu pendidikan terhadap pengelolaan pembelajaran di UNNES dan sebagai penyalur pendidik yang dapat menciptakan calon-calon tenaga profesional yang berkompeten

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Pengertian PPL**

Berdasarkan Surat Keputusan Rektor No. 22/0/2008 tentang Pedoman Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun tempat latihan lainnya.

Kegiatan praktik pengalaman lapangan meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

#### **2.2 Dasar Pelaksanaan**

Dasar –dasar pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan adalah :

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301).
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586).
3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3859).
4. Peraturan Pemeritah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No. 41, Tambahan Lembaran Negara RI No. 4496).
5. Keputusan Presiden:
  - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
  - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentng perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.
  - c. Nomor 132/M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 278/O/1999 tentang Organiasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
7. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang:

- a. DGD Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
- b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
- c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.
- d. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Program ini wajib dilaksanakan oleh Mahasiswa UNNES khususnya program pendidikan. Melalui program ini, diharapkan para mahasiswa calon guru dapat memenuhi kriteria agar mahasiswa benar-benar telah siap untuk diterjunkan dalam dunia pendidikan yang sebenarnya dengan bekal yang didapatkan dalam PPL ini agar dapat membuahkan hasil yang maksimal karena telah berpengalaman dalam PPL.

### **2.3 Fungsi Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)**

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

### **2.4 Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**

Sasaran PPL adalah mahasiswa program kependidikan yang telah menempuh minimal 110 SKS pada semester enam dan telah memenuhi syarat untuk PPL, mempunyai seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan untuk menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

### **2.5 Prinsip-Prinsip Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**

1. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dan lembaga/tempat latihan
2. PPL dikelola dengan melibatkan berbagai unsur meliputi Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan Provinsi, Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, dan lembaga-lembaga terkait lainnya.
3. PPL yang dimaksud meliputi PPL 1 dan PPL 2, yang dilakukan secara simultan.

4. Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong/petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembimbingan.
5. Pembimbingan mahasiswa PPL menjadi tanggung jawab bersama pihak UNNES dan sekolah latihan / instansi terkait.
6. PPL dilaksanakan di sekolah latihan atau tempat latihan lainnya yang menyelenggarakan proses pembelajaran dan latihan
7. Mahasiswa praktikan melaksanakan seluruh komponen tugas dan kegiatan PPL sesuai dengan peraturan yang berlaku.
8. Mahasiswa yang melaksanakan PPL tidak diizinkan menempuh mata kuliah lainnya di kampus
9. Mahasiswa praktikan harus menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru dan tenaga kependidikan lain.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **3.1 Waktu dan Tempat Pelaksanaan**

Waktu Pelaksanaan PPL II praktikkan dilaksanakan pada tanggal 13 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012. Sedangkan tempat latihan pelaksanaan PPL II praktikkan dilaksanakan di Pusat Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini, Nonformal dan Informal (PP-PAUDNI) Regional II Semarang yang beralamat di Jalan Diponegoro 250 Ungaran Semarang. Hal ini ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor Unnes dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang terkait.

#### **3.2 Tahapan Kegiatan**

Kegiatan PPL 2 di PP-PAUDNI Regional II Semarang mencakup pembagian kegiatan di empat Litbang, antara lain Litbang DIKMAS (Pendidikan Masyarakat), Litbang Kursus (Vokasional), Litbang PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini), dan Litbang PTK (Pendidik dan Tenaga Kependidikan). Kegiatan ini memakai sistem rolling setiap 2 minggu sekali, adapun kegiatannya antara lain :

##### **a. Tahapan Kegiatan Pemberian Tugas Awal**

Setiap hari pertama di instansi latihan, praktikkan selalu membuat target capaian sembari beradaptasi dengan lingkungan baru di masing-masing Litbang. Selain itu, dari Kepala Litbang praktikkan mendapat tugas untuk mengenal Satuan Kerja Direktorat Jendral PP-PAUDNI, Kebijakan masing-masing Program Direktorat dan Subdirektorat PP-PAUDNI, sekaligus model pengembangan program unggulan di PP-PAUDNI Regional II Semarang.

Kegiatan ini dimaksudkan agar praktikan mempunyai pengetahuan yang digunakan sebagai dasar pelaksanaan kegiatan selanjutnya pada masing-masing Litbang. Dalam pengenalan, praktikan selalu didampingi oleh masing-masing Kepala Litbang.

##### **b. Kegiatan Terbimbing**

Pelaksanaan kegiatan terbimbing PPL II PP-PAUDNI Regional II Semarang dilakukan oleh masing-masing Ketua Litbang agar mahasiswa praktikan dapat : (a) memperoleh informasi tentang proses perencanaan dan pelaksanaan program PLS di masing-masing Litbang; (b) memperoleh informasi tentang mekanisme observasi pelaksanaan program PLS di masing-masing Litbang; (c) merancang hasil observasi dalam bentuk perencanaan

program dan menyerahkannya kepada Ketua Litbang untuk memperoleh koreksi; (d) memperoleh informasi dari Ketua Litbang tentang model perencanaan dan pelaksanaan program PLS.

Selama pelaksanaan kegiatan terbimbing, Kepala Litbang menerangkan disertai tanya jawab dengan praktikan tentang kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang lulusan PLS diantaranya adalah sebagai pengelola program, pendidik, dan pengembang program.

1. Pengelola program PLS, harus mempunyai kemampuan operasional berupa :
  - a. Identifikasi kebutuhan masyarakat
  - b. Perencanaan program (Planning)
  - c. Pengorganisasian program (Organizing)
  - d. Pelaksanaan program (Actuating)
  - e. Pembinaan program (Controlling), yaitu monitoring dan supervisi
  - f. Evaluasi program (Evaluating)
  - g. Tindak lanjut
2. Pendidik PLS (Tutor, Instruktur, Pelatih, Pamong, Nara Sumber Teknis (NST), guru PAUD).

Sebagai seorang pendidik PLS, praktikan mendapat tugas untuk menyusun perangkat pembelajaran, diantaranya :

- a. Silabus, merupakan seperangkat rencana dan pengaturan tentang kegiatan pembelajaran, pengelolaan kelas, dan penilaian hasil belajar. Silabus dapat membantu pendidik dalam menjabarkan kompetensi dasar menjadi perencanaan belajar mengajar.
  - b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), merupakan persiapan mengajar bagi pendidik untuk tiap kali pertemuan. RPP berfungsi untuk melaksanakan proses belajar mengajar di kelas agar dapat berjalan dengan lebih efektif, efisien dan mengontrol tujuan yang ingin dicapai. Komponen utamanya : kompetensi dasar, kegiatan pembelajaran, materi pelajaran, alat penilaian proses.
3. Pengembang Program PLS

Mewujudkan berbagai model pengembangan program PNFI, perangkat pembelajaran dan pemberdayaan masyarakat serta pengembangan kualitas mutu tenaga kependidikan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat sebagai upaya terwujudnya masyarakat yang gemar belajar, berusaha dan bekerja, berakhlak mulia, mandiri serta mampu beradaptasi dengan perubahan lokal dan global.

Hingga tahun 2012 PP-PAUDNI Regional II Semarang telah menciptakan beberapa

inovasi program terbaru di masing-masing Sub Bidang yang hingga kini menjadi percontohan beberapa lembaga lain dalam mengadopsi beberapa model program PNF diantaranya model unggulan masing-masing litbang PP-PAUDNI antara lain: Litbang DIKMAS (Taman Baca Masyarakat (TBM) Area Publik yang di selenggarakan di RS, Puskesmas, dan Masjid, RB3, Model PKBM unggulan berbasis lembaga UKM, Desa Literasi). Litbang Kursus (Desa Vokasi, Diklat PLRT, dan terbaru 2013 adalah model Pulau Pasinaon di Karimun Jawa). Litbang PTK (Pengembangan Mutu PAUD melalui Konversi, Peningkatan kompetensi tenaga tutor, penilik, dan PAUDNI). Litbang PAUD (Tempat Penitipan Anak (TPA), Kelompok Bermain).

### **c. Kegiatan Mandiri**

Kegiatan mandiri dengan supervisi dari pamong dan dosen pembimbing dengan bentuk kegiatan: (a) menerima tugas dari pimpinan satuan PLS atau pamong; (b) menyusun jadwal kegiatan; (c) menyusun rencana program PLS; (d) melaksanakan rencana program PLS; (e) memperoleh pesan-pesan hasil kegiatan dari pamong dan dosen pembimbing. Kegiatan mandiri dilakukan oleh praktikan disaat ada di lembaga dengan melakukan kegiatan apa saja yang bisa dikerjakan.

Dalam kegiatan mandiri, praktikan melaksanakan aktualisasi antara lain :

1. Pembuatan bahan ajar
2. Pembuatan modul
3. Pembuatan alat evaluasi modul
4. Pembuatan instrumen monitoring program PLS
5. Melakukan monitoring program PLS
6. Menginput hasil skor penilaian monitoring program-program SKB Se-Jateng dan DIY
7. Melakukan mini research pelaksanaan program PLS

Dalam melakukan kegiatan mandiri di atas, praktikan selalu didampingi oleh masing-masing Kepala Litbang untuk memperoleh koreksi.

### **d. Kegiatan Ekstrakurikuler**

Kegiatan ekstrakurikuler di PP-PAUDNI yang dilakukan oleh praktikan antara lain: a) Dinas Luar (DL) kegiatan yang ditugaskan oleh pimpinan satuan PLS atau pamong seperti kegiatan monitoring SKB; b) apel pagi yang diselenggarakan oleh instansi PP-PAUDNI setiap hari; c) upacara hari besar; d) rapat atau pertemuan yang diselenggarakan oleh instansi PP-PAUDNI atas ijin dari pimpinan; e) melaksanakan tugas-tugas

administrasi yang diberikan oleh pimpinan instansi lembaga PP-PAUDNI; f) orientasi teknis (ORTEK) manajemen internal penguatan lembaga PP-PAUDNI; Workshop E-Learning; g) Kunjungan Lab-site pengembangan model PP-PAUDNI; h) Fisitasi; i) FGD (Forum Group Discussion); j) Keikutsertaan dalam pengelolaan satuan program PLS; dan k) kegiatan insidental lain.

#### **e. Penyusunan Laporan Akhir**

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu: guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

### **3.4 Materi kegiatan**

#### **Managemen Program Pendidikan Luar Sekolah**

Agar suatu program baik pengembangan model atau inovasi program berjalan dengan baik, maka diperlukan sebuah manajemen yang kuat dan relevan sebagai sebuah acuan. Oleh karena itu, praktikan harus memahami benar proses sistematis sebuah pengelolaan. Diantaranya identifikasi kebutuhan, perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan (monitoring dan supervisi), evaluasi, dan tindak lanjut.

Selain itu, pembuatan perangkat pembelajaran dimulai dari pembuatan bahan ajar (buku ajar, buku pengayaan, dan modul), pembuatan silabus, RPP dan alat evaluasi, serta pembuatan instrumen penilaian atau monitoring program PLS.

### **3.5 Proses Pembimbingan**

#### **1. Guru Pamong**

Selama melaksanakan PPL 2 di PP-PAUDNI Regional II Semarang, praktikan mendapat bimbingan dengan baik dari guru pamong. Adapun yang menjadi guru pamong praktikan PPL adalah :

- a. Dra. Budi Sri hastuti, M.Pd., Selaku Pamong pendamping di Litbang Vokasi
- b. Drs. Rudyono, M.Pd. Selaku pamong pendamping di litbang PAUD
- c. Suhari Yuwanto, M.Pd. selaku pamong pendamping di Litbang DIKMAS
- d. Sri Wahyuni, M.Pd. selaku pamong pendamping PTK

Proses bimbingan guru pamong pada PPL II meliputi :

- a. Setiap pamong pendamping selalu memberikan motivasi dan dorongan pada mahasiswa-

- mahasiswa praktikan di setiap kelompok litbang
- b. Pamong pendamping memberikan dan mengarahkan praktikan untuk berlatih menyusun program-program Pendidikan Luar Sekolah yang meliputi: identifikasi kebutuhan, perencanaan, pelaksanaan, administrasi sampai pada evaluasi
  - c. Dalam pembuatan Silabus, RPP, buku ajar, modul, dan instrumen evaluasi praktikkan selalu berkonsultasi dengan gumong, dan guru pamong memberikan masukan dan merevisi jika terdapat kesalahan.
  - d. Dalam pembuatan laporan PPL II guru pamong dan dosen pembimbing dilibatkan dalam memberikan masukan dan mengoreksi jika terdapat kekeliruan baik dalam segi isi, tata susunan dan bahasa
  - e. Diakhir masa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), diadakan penilaian yang dilakukan olehguru pamong.

## **2. Dosen Pembimbing**

Dosen pembimbing praktikan sangat disiplin untuk datang ke tempat latihan atau instansi, membimbing dan memantau dalam pembuatan tugas-tugas yang dilaksanakan. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan selalu membantu bila mahasiswa mengalami kesulitan. Praktikan selalu diminta untuk konsultasi kepada dosen pembimbing setiap menemui kesulitan. Hal ini bertujuan agar praktikan lancar dan meminimalkan kesalahan yang dibuat selama PPL di P2PNFI. Selama melaksanakan PPL 2 di P2PNFI Regional II Semarang, praktikan didampingi oleh dosen pembimbing Prof.Dr.Rasdi Eko Siswoyo, M.Sc dan dosen koordinator pembimbing Dr. Fakhruddin, M.Pd.

### **4.6 Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL II Tahun 2012**

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan PPL, adanya faktor pendukung dan faktor penghambat.

#### **a. Faktor pendukung**

1. Selaku Lembaga P2PNFI menerima mahasiswa praktikan dengan tangan terbuka.
2. Masing-masing ketua pamong belajar menerima mahasiswa praktikan dengan sikap ramah dan bersahabat.
3. Pamong belajar yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan
4. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang proses kegiatan PPL 2 di instansi latihan.

5. Tersedianya buku-buku penunjang di perpustakaan.
6. Ketua pamong belajar memberi kepercayaan kepada praktikan untuk beraktivitas secara mandiri diluar lingkup agenda dari masing-masing litbang.

**b. Faktor Penghambat**

1. Kurang adanya koordinasi dari pihak UPT PPL UNNES dengan pihak lembaga / instansi latihan mengenai pelaksanaan penerjunan dan penarikan PPL.
2. Tidak semua koordinator doseem pembimbing dan dosen pembimbing PPL mengetahui cara memvalidasi kunjungan bimbingan PPL di SIM PPL UNNES.
3. Minimnya pengetahuan dan wawasan praktikan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan PPL 2 ini.
4. Keterbatasan waktu pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan, sehingga pengetahuan yang didapatkan kurang mendalam.

## REFLEKSI DIRI

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan PPL 2 di Pusat Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini, Nonformal dan Informal (PP-PAUDNI) Regional II Semarang yang beralamat di Jl. Diponegoro 250 Ungaran Semarang dengan baik. Praktikan melaksanakan kegiatan PPL 2 selama hari terhitung mulai tanggal 30 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Kegiatan yang dilakukan praktikan pada PPL 2 meliputi kegiatan awal, kegiatan terbimbing, dan kegiatan mandiri. Berikut adalah kesimpulan yang dapat kita ambil setelah melakukan kegiatan PPL 2 di PP-PAUDNI :

### A. Kekuatan dan Kelemahan PLS di PP-PAUDNI Regional II Semarang

#### 1. Kekuatan

PP-PAUDNI Regional II Semarang merupakan lembaga Pusat Pengembang Pendidikan Anak Usia Dini Nonformal Informal langsung di bawah Dirjen Kementerian Pendidikan sehingga seluruh kebijakan PP-PAUDNI bersumber pada kementerian pendidikan. PP-PAUDNI Regional II Semarang memiliki SDM yang handal dan memadai baik secara kualitas maupun kuantitas. Secara umum 53% merupakan lulusan S1 dan 30% pegawainya merupakan lulusan S2. Etos kerja dan budaya kerja yang tinggi selalu dipegang teguh oleh para pegawai PP-PAUDNI dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Komitmen bersama membangun masyarakat pembelajar melalui pelayanan prima dan pengembangan model inovatif tahun 2020, memberikan inspirasi dan spirit bagi semua kepegawaian PP-PAUDNI Regional II Semarang untuk berkarya produktif dalam memecahkan berbagai persoalan masyarakat melalui tiga frame work yang harus selalu dipedomani oleh PP-PAUDNI Regional II Semarang yaitu : Integrasi proses, sharing sumber daya manusia, dan sentuhan IT, menjadikan PP-PAUDNI menuju lembaga yang besar di masyarakat. Hingga tahun 2012 PP-PAUDNI telah melakukan kerjasama dengan berbagai pihak baik dalam maupun luar negeri diantaranya UNESCO Bangkok, KOICA Korea, ACCU Jepang, KNIU Jakarta, USAID Semarang, dan UNNES Semarang, Ditjen PNFI Jakarta, dll. Beberapa prestasi pernah diraih oleh PP-PAUDNI Regional II Semarang diantaranya Citra Layanan Prima dari Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara RI, Juara I Lomba Karya Nyata PLS, mendapatkan sertifikat ISO 9001:2008 tahun 2011.

#### 2. Kelemahan

Yang menjadi kelemahan dalam pengembangan pendidikan nonformal dan informal di PP-PAUDNI Regional II Semarang adalah cakupan wilayah kerja yang sangat luas meliputi Propinsi Jateng, DIY, dan Lampung. Hal tersebut mengakibatkan ketidakmerataan pengembangan program pendidikan nonformal dan informal di tiap-tiap propinsi, terutama Lampung. Seiring dengan bergantinya nama P2PNFI dengan PP PAUDNI pandangan masyarakat mengenai nama PP PAUDNI tersebut lebih berorientasi pada program PAUD saja, sehingga menghilangkan “*ruh*” dari pendidikan nonformal dan informal itu sendiri. Hal tersebut tentu berdampak pada program PAUD mendapat fokus yang lebih dari pemerintah daripada kegiatan litbang lain baik dari segi pendanaan, sarana prasarana dll. Padahal sesuai dengan UU No.20 Tahun 2003 seharusnya PAUD terintegrasi dengan pendidikan Nonformal. Selain itu yang terpenting adalah pelayanan prima dan ramah oleh seluruh pegawai PP-PAUDNI Regional II Semarang perlu mendapat perhatian khusus. Kebersihan ruang kerja tidak semua terjaga terutama pada ruangan-ruangan yang tidak terpakai. Kedisiplinan pegawai dalam bekerja yang tidak sesuai jam kerja kantor, misalnya pulang sebelum jam kantor atau datang terlambat dan tidak mengikuti apel pagi juga perlu mendapat perhatian.

### B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana di P2PNFI Regional II Semarang sangat baik. Semua fasilitas yang ada di PP-PAUDNI telah terstandar ISO 9001:2008. Adapun sarana dan prasarana dan

fasilitas yang tersedia antara lain : gedung kantor utama, gedung Matoa Loka, gedung arsip, laboratoriu APE, laboratorium kursus (menjahit, garment, Bhs.Ingggris), kelompok bermain “Anak Cerdas”, TPA “Amanda”, asrama, ruang makan, Hall, aula pertemuan, ruang belajar VIP, ruang kelas (kesetaraan,keaksaraan), Guest house, wisma tamu, meeting room, fitness center, lapangan tenis dan bulu tangkis, perpustakaan, mushola, home theater, Balai Belajar Bersama (RB3), ruang siaran radio lengkap dengan peralatannya, ATM BRI, dan lahan parkir. Adapun teknologi pendukung yang ada di P2PNFI antara lain : ruang pertemuan dilengkapi dengan LCD dan sound sistem, website, jaringan internet, hotspot area, dan media center. Selain itu teknologi pendukung lainnya adalah sistem absensi di P2PNFI telah menggunakan *face ID* dan pintu sensor di beberapa gedung.

### **C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong praktikan adalah Bpk. Suhari Yuwanto, M.Pd, beliau merupakan sosok yang memiliki kompetensi dan pengalaman yang tak perlu diragukan lagi dalam bidang ke-PLS an terutama dalam bidang Pendidikan Masyarakat (DIKMAS). Pengalaman kerja selama kurang lebih 15 tahun, tingkat pendidikan, serta berbagai Diklat yang telah diikuti olehnya menjadikan beliau berpengalaman dalam dunia PLS. Selain ahli dalam pengembangan DIKMAS, seperti pendidikan keaksaraan, pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan dan anak, pendidikan keorngtuaan, pendidikan kerusutamaan gender, dan pendidikan pemberdayaan masyarakat, beliau juga ahli dalam pengembangan model inovatif berkaiatan dengan pengembangan program DIKMAS, contohnya : model inovasi baru TBM Area Publik, model RB3 (Rintisan Balai Belajar Bersama), model PKBM unggulan berbasis lembaga UKM, dan yang terbaru di tahun 2012 adalah model kampung literasi. Tidak salah jika kini beliau menduduki jabatan sebagai ketua jabatan fungsional pendidikan masyarakat di PP-PAUDNI Regional II Semarang.

Dalam pelaksanaan PPL, praktikan dibimbing oleh Bpk. Dr. Fakruddin, M.Pd, beliau merupakan dosen jurusan Pendidikan Luar Sekolah yang mengampu beberapa mata kuliah, beliau sangat berpengalaman dan berkompeten dalam bidang PLS serta memiliki banyak pengalaman dalam membimbing mahasiswa PPL. Beliau merupakan sosok yang mampu menjadi motivator dan inspirator dalam membimbing mahasiswa praktikan dengan sabar, memiliki kemampuan berkomunikasi dan menjalin relasi yang sangat baik, serta memiliki tanggung jawab tinggi dalam mengemban tugas-tugasnya.

### **D. Kualitas Pembelajaran di PP-PAUDNI Regional II Semarang**

Kualitas pembelajaran di PP-PAUDNI Regional II Semarang tidak diragukan lagi, seluruh kinerja karyawan, sarana prasarana, dan fasilitas semuanya telah terstandar ISO 9001:2008. Dalam mendukung tercapainya program dan kualitas P2PNFI Regional II Semarang telah menjalin kerjasama dengan berbagai pihak baik dalam maupun luar negeri. Komitmen bersama membangun masyarakat pembelajar melalui pelayanan prima dan pengembangan model inovatif tahun 2020, memberikan inspirasi dan spirit bagi semua kepegawaian PP-PAUDNI Regional II Semarang untuk berkarya produktif dalam memecahkan berbagai persoalan masyarakat dan stakeholders terkait, khususnya dalam menciptakan model-model layanan kebarharuan yang penuh partisipasi dalam bidang pendidikan nonformal dan informal. Kualitas P2PNFI melalui misinya menyebutkan akuntabilitas kinerja berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI No.8 Tahun 2008 tentang organisasi Tata Kerja Pusat pengembangan Pendidikan Nonformal dan Informal secara garis besar meliputi : perumusan kebijakan teknis, pengkajian dan pengembangan program dan model pendidikan nonformal dan informal, serta fasilitasi pengembangan sumber daya di bidang pendidikan nonformal dan informal di wilayah kerjanya. Sebagai pusat pengembang model-model program PNF dan informal, hingga tahun 2012 P2PNFI telah menciptakan beberapa inovasi-inovasi program terbaru di masing-masing Sub Bidang yang hingga kini menjadi salah satu tuntunan atau panutan percontohan beberapa lembaga lain

dalam mengadopsi beberapa model program PNF diantaranya model unggulan masing-masing litbang P2PNFI antara lain: Litbang DIKMAS (Taman Baca Masyarakat (TBM) Area Publik yang di selenggarakan di RS, Puskesmas, dan Masjid, RB3, Model PKBM unggulan berbasis lembaga UKM, Desa Literasi). Litbang KURSUS (Desa Vokasi, Diklat PLRT, dan terbaru 2013 adalah model Pulau Pasinaon di Karimun Jawa). Litbang PTK (Pengembangan Mutu Pendidik AUD melalui Konversi, Peningkatan kompetensi tenaga tutor, penilik, dan PAUDNI). Litbang PAUD (Tempat Penitipan Anak (TPA), Kelompok Bermain).

#### **E. Kemampuan Diri Praktikan**

Hingga saat ini praktikan telah menempuh lebih dari 110 sks mata kuliah MKU dan MKDK. Selain itu praktikan juga telah melaksanakan *microteaching*, pembekalan PPL, dan PPL 1. Dari situlah praktikan memiliki pengetahuan teori-teori dasar ilmu ke-PLS an. Meskipun telah mendapat bekal yang cukup mengenai teori, praktikan merasa masih harus banyak belajar, dan yang lebih penting lagi adalah bagaimana cara mengaplikasikan dan mengimplementasikan teori-teori ke-PLS an yang telah didapatkan dari bekal perkuliahan tersebut. Karena dalam kenyataannya tidak semua teori PLS dapat diaplikasikan. Pelaksanaan PPL 2 merupakan sarana bagi praktikan untuk mencapai kompetensi profesionalisme pengetahuan yang sebelumnya belum diperoleh di bangku perkuliahan dengan terjun langsung di lapangan sesungguhnya.

#### **F. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa dalam Pelaksanaan PPL 2**

Setelah melaksanakan PPL 2, melalui kegiatan terbimbing praktikan bertambah kemampuan mengenai manajemen program pendidikan luar sekolah yang baik. Bagaimana mengelola sebuah program dari mulai identifikasi kebutuhan, perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan (monitoring supervisi), evaluasi / penilaian, dan tindak lanjut. Selain itu, praktikan juga bertambah kemampuan dalam pembuatan perangkat pembelajaran mulai dari pembuatan silabus, RPP dan alat evaluasi, serta pembuatan instrumen penilaian monitoring, hingga pelaksanaan monitoring program PLS.

Melalui kegiatan mandiri, praktikan bertambah kemampuan dalam membuat bahan ajar (buku ajar, buku pengayaan, modul), dan pelaksanaan mini research program PLS.

#### **G. Saran Pengembangan bagi PP-PAUDNI, Jurusan PLS UNNES dan UNNES**

Untuk PP-PAUDNI Regional II Semarang diharapkan untuk lebih merata dalam penentuan kebijakan pelaksanaan pengembangan program pendidikan nonformal dan informal di seluruh wilayah kerja agar masyarakat lebih merasakan dampak nyata program pendidikan nonformal. Selain itu dalam melaksanakan kegiatan, mohon untuk melibatkan kami mahasiswa PLS, agar kami dapat berkontribusi untuk mengimplementasikan ilmu-ilmu kami secara langsung di lapangan, sekaligus sebagai tempat peningkatan kualifikasi kami sebagai mahasiswa PLS. Pelayanan yang prima dan “ramah”, kebersihan ruangan, perawatan inventaris kantor, kedisiplinan jam kerja kantor mohon menjadi perhatian khusus bagi lembaga PP-PAUDNI Regional II Semarang.

Untuk jurusan PLS, PP-PAUDNI telah menawarkan kerjasama untuk memfasilitasi tempat dan pengusahaan dana bagi pengembangan dan peningkatan kemampuan maupun keilmuan bagi mahasiswa-mahasiswa PLS UNNES, mohon jurusan untuk ditindaklanjuti dan dimanfaatkan kesempatan ini.

Untuk UNNES, mohon buku panduan pedoman PPL UNNES tidak hanya berisi ketentuan-ketentuan untuk mahasiswa-mahasiswa jurusan pendidikan yang melaksanakan PPL di sekolah formal saja, akan tetapi juga kami mahasiswa PLS (sekolah nonformal) diperhatikan, karena hampir seluruh ketentuan susunan laporan baik PPL 1 maupun PPL II semuanya dicontohkan bagi mahasiswa pendidikan di tempat PPL sekolah formal sehingga kami yang PPL di instansi bukan sekolah merasa kesulitan dalam penyusunan laporan.